

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan cara melakukan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah, pendapat tersebut disampaikan oleh David Williams dalam Moleong (2011:5). Penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) adalah:

“penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian tersebut, contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian yang berjudul “Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Minapolitan.” penelitian tersebut termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Karena disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Moleong, 2011:11). Data deskriptif dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Data diperoleh dengan menggunakan kata tanya mengapa, alasan apa dan bagaimana terjadinya yang akan dimanfaatkan oleh peneliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan inti dari permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari suatu penelitian adalah supaya untuk memecahkan masalah. Memecahkan masalah tersebut dengan cara menghubungkan beberapa faktor, seperti konsep, data empiris, pengalaman atau unsur lainnya. Fokus penelitian berguna untuk peneliti karena mempermudah dalam membuat keputusan, karena fokus penelitian dilakukan untuk membatasi masalah yang akan diteliti.

Pembatasan fokus penelitian berguna bagi peneliti, dengan membatasi fokus seorang peneliti tahu data mana dan data tentang apa yang perlu dikumpulkan dan data mana pula, yang walau pun mungkin menarik, karena tidak relevan tidak perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka ditemukan beberapa hal yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan Strategis Pengembangan Minapolitan, dalam prespektif John M Bryson (2007:55-70).
 - a. Memprakarsai dan menyetujui proses perencanaan strategis.
 - b. Mengidentifikasi mandat organisasi
 - c. Memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi
 - d. Menilai lingkungan internal dan eksternal organisasi
 - e. Mengidentifikasi isu-isu strategis yang didapat organisasi.
 - f. Merumuskan strategi untuk mengelola isu.
 - g. Mereview dan menyetujui strategi

- h. Menyusun suatu visi sukses organisasi.
2. Peran stakeholder desa dalam Pengembangan Minapolitan
- a. *Policy creator* (Bupati Kabupaten Gresik)
 - b. *Coordinator* (Bappeda)
 - c. Fasilitator (Dinas Perikanan, Kelautan, Peternakan, PU, Kecamatan Bungah, Perangkat Desa)
 - d. Implementor (Masyarakat Pembudidaya Perikanan)
 - e. Akselerator (UPT Dinas Perikanan, Kelautan, dan peternakan)

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang atau tempat peneliti akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian yaitu Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Alasan Kabupaten Gresik sebagai lokasi penelitian wilayah Kabupaten Gresik sebagai salah satu kawasan minapolitan yang memiliki potensi perikanan yang besar, Produksi bidang perikanan di Kabupaten Gresik pada tahun 2011 mencapai 43.954,66 ton yang terdiri dari penangkapan di laut sebesar 19.492,84 ton, sungai/saluran air sebesar 93,03 ton, waduk sebesar 257,40 ton, budidaya tambak payau sebesar 24.032,03 ton, kolam sebesar 56,65 ton, dan tambak tawar sebesar 22.714,26 ton. Namun pengembangan minapolitan tersebut memiliki permasalahan serta kendala dalam mengembangkan minapolitan. Oleh karenanya, dengan melihat dan mempelajari perencanaan strategis pengembangan minapolitan dapat di ketahui kekurangan atau kelemahan yang terjadi di kawasan minapolitan.

Sedangkan yang dimaksud dengan situs penelitian adalah tempat yang lebih spesifik dimana akan menangkap keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data. Dari penjelasan tersebut peneliti memilih situs penelitian yaitu:

1. Kantor Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kab. Gresik
2. Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Gresik
3. Kantor Kecamatan Bungah
4. Kantor Desa Kemangi

Pemilihan situs penelitian tersebut dikarenakan pada lokasi tersebut terdapat data dan informasi yang akurat dan relevan.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan hasil dari menggabungkan kata-kata dan tindakan, serta informasi-informasi yang dapat membantu penelitian tersebut, karena sumber-sumber tersebut merupakan sumber data utama bagi penelitian kualitatif, hal ini disampaikan oleh Lofland yang dikutip oleh Moleong (2002:157).

Oleh karena itu maka peneliti membagi sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Informan, peneliti dalam menentukan informan awal melakukan pengamatan terlebih dahulu, kemudian peneliti memilih informan secara *purposive*, pada subyek penelitian yang menguasai permasalahan yang diteliti "*key informan*". Kemudian untuk mendapatkan informan selanjutnya, peneliti meminta kepada informan awal untuk menentukan siapa aktor selanjutnya yang kompeten dan bisa memberikan informasi

sesuai dengan fokus penelitian. Cara seperti ini dikenal dengan istilah “*snowball*” yang dilakukan secara sejalan atau berurutan sampai peneliti mencapai titik jenuh. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan informasi kunci sesuai dengan bidangnya dan jumlah informan ditetapkan sendiri oleh peneliti berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat di mana untuk meneliti informan, selain itu juga tingkat pemahaman informan terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

2. Dokumen, yakni teknik dokumentasi yang dipakai untuk memperoleh data melalui bahan-bahan tertulis berupa peraturan atau kebijakan-kebijakan yang lainnya yang berkaitan dengan perencanaan strategis pengembangan kawasan minapolitan. Selain itu peneliti juga mencari data yang berhubungan dengan profil lokasi penelitian. Teknik ini dilaksanakan dalam rangka melengkapi informasi peneliti dan untuk mendapatkan data yang akurat.
3. Tempat dan peristiwa sebagai sumber data tambahan yang dilakukan melalui kegiatan observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan perencanaan strategis pengembangan kawasan minapolitan.

Sementara itu, berdasarkan jenis penelitian ini, pada dasarnya terdapat dua klasifikasi data yaitu :

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan cara mengamati, mencatat dan mewawancarai langsung dengan pihak

yang berkaitan dengan perencanaan strategis pengembangan kawasan minapolitan perikanan budidaya. Dengan demikian, untuk menjadi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini masih membutuhkan proses pengolahan lebih lanjut. Sementara itu, data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan:

1. Bapak AK (L : 46th), S.Pi. selaku staf seksi Perikanan Budidaya
2. Bapak MD (L : 51th) selaku Sekertaris Desa/Kelurahan
3. Ibu RW (P : 47) selaku Kasih Pembangunan Kecamatan Bungah
4. Bapak M.G (L: 43th) selaku Ketua Pokdakan dan Petani tambak

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat oleh peneliti dengan dari bantuan orang lain atau hasil kerja orang lain. Data atau informasi tersebut dapat berbentuk dokumen, laporan, catatan, maupun arsip-arsip yang berhubungan dengan fokus penelitian.

1. RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2011/2015
2. Masterplan Kawasan Minapolitan 2011
3. Materi Teknis RTRW Kabupaten Gresik
4. Lakip Dinas Kelautan Tahun 2014/2015
5. Statistik Kecamatan Dalam Angka 2015
6. IPM (Indikator Pembangunan Manusia) tahun 2015
7. Surat Keputusan Bupati tentang Rencana Pembentukan Kelompok Kerja dalam Perencanaan Pengembangan Kawasan Minapolitan
8. Profil Desa Kemangi

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian “Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Minapolitan” (studi di Desa Kemangi, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik) menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan bertukar informasi peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data dari wawancara dapat berupa catatan atau rekaman dari hasil wawancara. Dalam penelitian “Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Minapolitan” (studi di Desa Kemangi, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik) wawancara ini dilakukan dengan bidang penelitian dan pengembangan perikanan Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gresik, dan terkait dengan permasalahan dalam peningkatan produksi budidaya perikanan.

b. Observasi

Makna dari observasi adalah suatu studi yang sengaja dilakukan dengan sistematis yang berkaitan dengan fenomena sosial dan gejala-gejala psikis melalui jalan pengamatan dan pencatatan. Sehingga observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan serta pencatatan terhadap suatu obyek untuk tujuan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai daerah penelitian. Pengamatan dilakukan untuk melihat interaksi nyata antara objek penelitian

dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kaitannya dengan perencanaan strategis pengembangan kawasan minapolitan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari data-data yang sudah ada sebelumnya dan sesuai dengan fokus penelitian yang kemudian dikumpulkan untuk dianalisis. Dokumentasi dapat mendukung data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Hasil dokumentasi tersebut yang akhirnya digunakan untuk mendeskripsikan kondisi daerah pengembangan budaya minapolitan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian dapat juga mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, selain instrumen penelitian hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas data adalah kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian “Perencanaan Strategis dalam Pengembangan Minapolitan” (studi di Desa Kemangi, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik). Berikut yang menjadi instrumen penelitian adalah:

1. Peneliti sendiri

Peneliti mengamati fenomena - fenomena dan melakukan wawancara dengan kelompok sasaran yang memiliki kaitan dengan fokus penelitian.

2. Pedoman wawancara (*interview guide*)

Pedoman wawancara berupa materi-materi atau poin-poin yang menjadi acuan dan dasar dalam melakukan wawancara dengan narasumber.

Keberadaan pedoman wawancara tersebut dimaksudkan agar wawancara yang dilakukan benar-benar memperoleh informasi yang dibutuhkan dan yang dilakukan benar-benar memperoleh informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan topik penelitian yang telah ditetapkan.

3. Catatan lapangan (*field trip*)

Catatan lapangan berfungsi untuk mencatat hasil wawancara dan pengamatan selama melakukan penelitian. Peneliti melakukan pencatatan dengan menggunakan *notebook* sehingga mempermudah untuk mengingatkan peneliti dalam mengolah hasil wawancara.

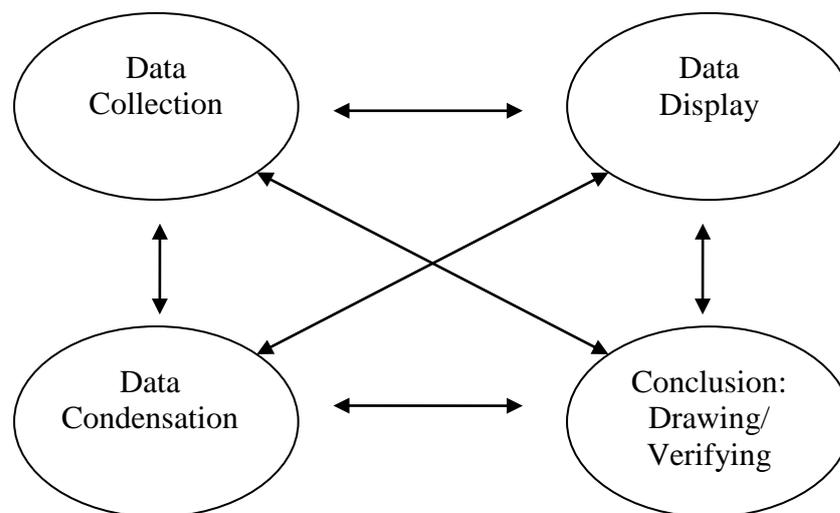
4. Instrumen penelitian lainnya.

Instrumen penelitian lainnya tersebut seperti: buku-buku, catatan, alat tulis dan alat perekam.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2012:245) menyatakan bahwa analisis sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data dapat menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif berdasarkan data – data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis data:



Gambar 5. Komponen dalam Analisis Data (Model Interaktif)

Sumber: Miles, Huberman & Saldana (2014:31)

A. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Saat melakukan penelitian kondensasi data dilakukan secara berkelanjutan, kondensasi data juga bisa dilakukan sebelum semua data terkumpul semuanya. Kondensasi data bisa dilakukan dengan cara, data yang diperoleh di lokasi penelitian dimasukkan dalam uraian atau laporan secara lengkap dan rinci. Laporan lapangan dibuat sederhana, dirangkum, dipilih intinya, difokuskan pada hal – hal yang

penting kemudian dicari tema atau polanya. Selama penelitian berlangsung hal tersebut terus dilakukan dan juga pada tahap analisis data yang lain yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan.

B. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan kondensasi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Menyajikan data berfungsi untuk memudahkan memahami dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam menyajikan data, selain menggunakan teks yang naratif dapat berupa grafik, jaringan kerja, dan *chart*.

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Apabila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku

yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.

C. *Conclusion: Drawing/Verifying* (Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.